



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 28 November 2016

Halaman: 9

**BANTUAN LOTA DISALURKAN**

## Jangan Ada Siswa Putus Sekolah

**YOGYA (MERAPI)** - Sebagai Kota Pendidikan, diharapkan tidak ada siswa di Yogyakarta yang putus sekolah karena biaya. Meskipun pemerintah telah mengulirkan bantuan kepada siswa tak mampu, tapi pihak swasta diharapkan terlibat. Hal itu untuk mendukung kebutuhan dan sarana penunjang siswa tak mampu, dalam bersekolah.

"Saya berharap jangan sampai ada siswa di Yogyakarta yang drop out (putus sekolah) sebelum SMA. Jika memang kekurangan biaya langsung saja lapor ke Dinas Pendidikan, nanti pasti di-biayai pemerintah," kata Pelaksana Tugas (Plt) Walikota Yogyakarta, Sulistiyo, saat penyerahan bantuan Lembaga Orang Tua Asuh (LOTA) kepada siswa di Balaikota, Jumat (25/11).

Menurutnya Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan diharapkan semua anak usia sekolah bisa bersekolah. Minimal bisa menyelesaikan hingga tingkat SMA atau wajib belajar dua belajar 12 tahun.

Selama ini Pemkot Yogyakarta telah memiliki program Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) bagi siswa dari keluarga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS). Selain itu ada bantuan operasional daerah.

Pihaknya mengapresiasi pemberian bantuan LOTA dari pihak swasta tersebut. Mengingat bantuan itu dapat membantu dalam mendukung kebutuhan personal siswa untuk bersekolah, di luar biaya operasional sekolah.

Dia juga meminta para orangtua untuk terus mengawal pendidikan anaknya tanpa harus terlalu banyak membebani dan menuntut. "Anak-anak adalah generasi penerus sehingga penting untuk dikawal agar bisa bersekolah dan menuntut ilmu setinggi mungkin," tambahnya.

Bantuan LOTA diberikan kepada 317 siswa kurang mampu dari jenjang SD sampai SMA/SMK. Bantuan yang disalurkan untuk siswa SD Rp120.000, siswa SMP Rp 180.000 dan siswa SMA Rp 240.000. Bantuan itu disalurkan melalui Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Irianto Edi Purnomo mengatakan sumber dana bantuan LOTA berasal dari beberapa perusahaan swasta maupun perseorangan. Diharapkan bantuan yang diberikan benar-benar untuk kepentingan pendidikan seperti membeli buku, tas, sepatu bersekolah.

"Kami sudah melakukan pengarahannya agar bantuan yang diberikan digunakan untuk keperluan sekolah. Tidak dipakai untuk hal-hal di luar itu seperti jajan," tandasnya.

Instansi: Tindak Lanjut (Tri)-d

| Instansi                                       | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005